

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan proses pembuatan, percobaan, pengujian alat dan pendataan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Alat penghitung kalori pada makanan berbasis *Arduino Uno* ini dapat memberikan kemudahan pada saat menghitung kalori karena dilengkapi tampilan berat kalori sekaligus berat makanan yang di ukur.
2. Berdasarkan hasil pembuatan modul tentang Alat Penghitung kalori pada Makanan didapatkan *error* sebesar 0% pada berat 0 gram, *error* sebesar 0% pada berat 50 gram, *error* sebesar 0% pada berat 100 gram, *error* sebesar 0,1 % pada berat 150 gram, *error* sebesar 0.06 % pada berat 200 gram, *error* sebesar 0% pada berat 250 gram, *error* sebesar 0.06% pada berat 300 gram, *error* sebesar 0.02% pada berat 350 gram, *error* sebesar 0% pada berat 400 gram, *error* sebesar 0.17% pada berat 450 gram, *error* sebesar 0.02% pada berat 500 gram, *error* sebesar 0% pada berat 550 gram, *error* sebesar 0,05% pada berat 600 gram, *error* sebesar 0% pada berat 650 gram, *error* sebesar 0.02% pada berat 700 gram, *error* sebesar 0.06% pada berat 750 gram, *error* sebesar 0.03% pada berat 800 gram, *error* sebesar 0% pada berat 850 gram, *error* sebesar 0.06%

pada berat 900 gram, *error* sebesar 0.03% pada berat 950 gram, maka dapat disimpulkan bahwa alat dapat digunakan dengan baik.

## 5.2. Saran

Pengembangan penelitian ini dapat dilakukan pada:

1. Dapat mendeteksi jenis makanan dalam sekali timbang.
2. Menampilkan tidak hanya kalori tapi juga kandungan lain yang ada pada makanan
3. Penambahan fungsi penyimpanan dan penjumlahan semua asupan kalori yang akan dikonsumsi serta menampilkan jumlah total pengukuran sebelumnya di komputer.
4. Desain alat dapat dibuat lebih kecil dan lebih rapat, agar lebih simpel dan efisien dalam pengukurannya.